

Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung

Herlince Kula Andung

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

herlincekulaandung@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pada mata pelajaran IPA proses pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning* pada penerapan model ini proses pembelajaran kurang efektif karena kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Selain itu juga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan hanya menyimak apa yang dijelaskan oleh guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dilengkapi LKPD teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tabundung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif Kuantitatif. Adapun tahapan dalam penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A sebanyak 20 orang siswa. Teknik dan instrument pengambilan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian dapat dilihat dari nilai rata-rata prasiklus 47, 9%, siklus I 53, 4%, siklus II 79, 2%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dilengkapi LKPD teka-teki silang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tabundung..

Kata Kunci : Model STAD, LKPD, Teka-Teki Silang, Hasil Belajar

ABSTRACT

The problems found based on the results of interviews and observations show that in science subjects the learning process used is *Discovery Learning*. In the application of this model the learning process is less effective due to the lack of interaction between students and teachers and students and students. Apart from that, students are less involved in the learning process and only listen to what the teacher explains, which has an impact on student learning outcomes. The aim of this research is to determine the application of the *Student Team Achievement Division* learning model equipped with crossword LKPD to improve the learning outcomes of Class VIII students at SMP Negeri 1 Tabundung. The type of research used in this research is classroom action research. Meanwhile, the approach used in this research is a quantitative descriptive approach. The stages in the research are: planning, implementation, observation and reflection. The sample used in this research was 20 students in class VIII A. The data collection techniques and instruments used are tests, documentation and observation. The research results can be seen from the average pre-cycle value of 47.9%, cycle I 53.4%, cycle II 79.2%. It can be concluded that the *Student Team Achievement Division* learning model equipped with crossword LKPD has a significant effect on the learning outcomes of Class VIII students at SMP Negeri 1 Tabundung..

Keywords : STAD Model, LKPD, Crossword Puzzles, Learning Results

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis (Syamsu et al., 2019:346). Jadi model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* merupakan model pembelajaran kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) akan menarik perhatian siswa jika dilengkapi lembar kerja peserta didik (LKPD) teka-teki silang. Teka-teki silang merupakan teknik pembelajaran siswa yang lebih menarik karena mengandung unsur permainan, hiburan dan dapat dilakukan secara santai dan berbagai variasi. Teka-teki silang juga dapat mengembangkan intuisi siswa untuk berupaya memahami lebih banyak kosa kata karena adanya unsur tantangan yang menimbulkan rasa penasaran selain itu juga dapat mengasah ketajaman berfikir (Dewi, 2019). Teka-teki silang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dengan cara memasukan jawaban (huruf atau angka) tersebut ke dalam kotak-kotak yang tersedia baik secara horizontal maupun vertikal selain itu juga teka-teki silang merupakan permainan mengasah otak melalui pencarian dan pengingatan kata yang pas untuk jawaban pada kotak yang tersedia (Pratiwi, et al., 2021:245). Beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sudana & Wesnawa, (2017) Dengan judul Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Siklus I Hasil belajar IPA secara individu pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas, karena masih ada enam belas orang siswa yang memperoleh nilai < 75 (di bawah KKM) atau 57,2 % siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan yakni 100% dari jumlah siswa kelas IV A semester I SD No. 3 Dalung memperoleh nilai ≥ 75 dan persentase nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa secara klasikal sebesar 88% dengan kategori Tinggi. Oleh karena itu tahap penelitian selanjutnya dihentikan hanya pada siklus II. Rusmawat (2012) dengan judul penerapan pendekatan kooperatif tipe stad dengan media VCD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan kedudukan dan pergerakan planet dalam tata surya di kelas VI SDN Pringgondani 01 kecamatan sumber jember kabupaten jember. Siklus 1 Hasil belajar siswa yang tuntas dengan skor ≥ 65 mencapai 20 orang siswa dengan persentase 52.63% dan hasil belajar siswa yang tidak tuntas mencapai 18 orang siswa dengan persentase 47.37%, sehingga persentase ketuntasan hasil belajar tersebut belum mencapai ketuntasan yang diinginkan sesuai dengan target yang ditentukan yaitu terdapat $\geq 65\%$ siswa yang mendapat nilai ≥ 65 atau dengan persentase $\geq 65\%$ yang tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat mencapai persentase ketuntasan klasikal sebesar 76.32 %. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 2 ini dicapai melalui hasil perbaikan dari siklus 1 dengan memperbaiki penyajian materi, penyempurnaan LKK dan bimbingan serta motivasi kepada siswa untuk belajar dan bekerja sesuai skenario pembelajaran.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD teka-teki silang kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung
2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung

Kula Andung H : Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD teka-teki silang Kelas VIII SMP Negeri 1 Tabundung
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII SMP Negeri 1 Tabundung
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII SMP Negeri 1 Tabundung .

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

II. METODE

2.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati suatu kegiatan yang diberikan tindakan, secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif Kuantitatif.

2.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tabundung, Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur yang dipilih sebagai tempat penelitian. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024

2.3 Subyek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII A di SMP Negeri I Tabundung yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan.

2.4 Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya sehingga timbulnya variabel terikat (Sugiono, 2011). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran STAD dilengkapi teka-teki silang
- b) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Weherman, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian yaitu:

Kula Andung H : Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung

- a) Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.
- b) Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah setelah memperoleh pengalaman belajar yang berupa kemampuan kognitif, dan efektif.

III. HASIL PENELITIAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tabundung. Penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu terdiri dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Berikut hasil masing-masing siklus.

3.1.1 Data Pra Siklus

Kegiatan pembelajaran prasiklus dilaksanakan pada tanggal 18 oktober 2023 dan dihadiri oleh 20 siswa dengan durasi waktu 2x 45 menit. Sebelum melakukan tindakan siklus, peneliti memberikan soal *pre-test* pada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran stuktur dan fungsi tumbuhan. Tujuan dari kegiatan pra siklus ini adalah untuk mengetahui dengan jelas bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran STAD.

a. Perencanaan

Pada perencanaan, peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan

Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Rana Kognitif Kelas VIII A Pada Kegiatan Prasiklus

No	Nama Siswa	Jk	KKM	Nilai	Interprestasi
1	A K P A	L	65	70	Tuntas
2	A P N	P	65	30	Tidak Tuntas
3	A R L	P	65	40	Tidak Tuntas
4	D K M A	P	65	30	Tidak Tuntas
5	D U M	P	65	60	Tidak Tuntas
6	M P D	P	65	60	Tidak Tuntas
7	N N N	P	65	80	Tuntas
8	S M N	P	65	50	Tidak Tuntas
9	S T I	L	65	40	Tidak Tuntas
10	S B A	L	65	40	Tidak Tuntas
11	I H P A	L	65	40	Tidak Tuntas
12	J H L	L	65	60	Tidak Tuntas
13	N N U P	P	65	40	Tidak Tuntas
14	R U T U	L	65	60	Tidak Tuntas
15	R T N A	P	65	60	Tidak Tuntas
16	S B P	P	65	10	Tidak Tuntas
17	S W P D	P	65	60	Tidak Tuntas
18	S L N	L	65	40	Tidak Tuntas
19	V R H	L	65	40	Tidak Tuntas
20	Y R K L	L	65	70	Tuntas
Nilai Rata-Rata					47,9%

Jumlah Siswa Yang Tuntas	3
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	17
Presentase Siswa Yang Tuntas	15 %
Presentase Siswa Yang TIDAK Tuntas	85%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang berjumlah 20 orang hanya 3 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai yang diperoleh 70 Keatas dengan presentas 15 % Dan 17 siswa yang masi belum berhasil mencapai ketuntasan atau masih dibawah standar dengan jumlah nilai yang diperoleh 60 kebawah dengan presentasi 85 %.

Penskoran

1. Menghitung nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{980}{20} = 49$$

2. Menghitung jumlah ketuntasan

$$P = \frac{\text{Peserta didik tuntas belajar}}{\text{Seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

c. Evaluasi

Dari tabel tersebut dapat dilihat lebih banyak siswa yang belum berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai masih dibawa standar. Oleh karena itu perlu adanya perubahan dengan menggunakan model pembelajaran STAD agar nilai hasil belajar siswa memenuhi standar $KKM \geq 65$, maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran student team achievement division untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran sehingga nilai hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan nilai standar kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

4.1.2 Data siklus I

Kegiatan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2023 dihadiri oleh 20 orang siswa dengan durasi waktu 2 x 45 menit. Siklus I dilakukan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada pertemuan siklus 1 dilakukan pengamatan secara langsung oleh guru mata pelajaran apakah peneliti menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *student teams achievement division* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti meberikan tes yang diberikan secara berkelompok dalam bentuk LKPD teka-teki silang. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division*.

a. Tahap Perencanaan

Pada perencanaan, peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang struktur dan fungsi tumbuhan, dan mempersiapkan lembar kerja siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakuakn 1 kali pertemuan pemberian tindakan dilakukan selama 2 x45 menit. Peneliti melanjutkan sub materi dari kegiatan prasiklus sebelumnya yaitu membedakan struktur akar, batang dan daun serta menguraikan struktur buah, bunga dan biji. Pelaksanaan pengamatan kegiatan pembelajaran ipa dengan menerapkan model pembelajaran *student teams achievement division*.

c. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan setiap aktivitas siswa yang berlangsung didalam kelas. Kegiatan pengamatan ini berlangsung secara bersamaan dengan kegiatan pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan

ranah afektif siswa, dimana aspek afektif siswa terdiri dari kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok dan disiplin dalam pengerjaan tugas. Pada saat mengerjakan soal *post-test* selama 15 menit terlihat ada beberapa siswa yang sedang diskusi dengan teman sebangkunya. Peneliti menegur dan memberikan peringatan agar tidak berdiskusi dengan teman sebangkunya saat mengerjakan soal.

Terdapat 7 siswa yang mendapat predikat tinggi, terdapat 8 siswa dengan predikat sedang dan terdapat 5 Siswa dengan predikat rendah. Dengan demikian aspek afektif siswa pada siklus I masi rendah. Hal ini dikarenakan siswa baru mengadakan adaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Banyak siswa yang kuarng percaya diri dalam menyampaikan hasil kerja mereka, dan masi banyak yangmalu untuk bertanya terkait soal yang diberikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) biologi pada struktur dan fungsi tumbuhan masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai masih dibawah standar yaitu terdapat 3 orang siswa yang tuntas dengan presentase 15%, 17 orang siswa yang masi belum berhasil mencapai ketuntasan dengan presentase 85% dengan nilai rata-rata 47,9%.
2. Penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) biologi pada struktur dan fungsi tumbuhan berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa yang mengalami perkembangan siklus 1 pada aspek afektif terdapat 7 siswa dengan predikat tinggi 8 siswa dengan predikat sedang dan 5 siswa dengan predikat rendah. Pada aspek afektif pada siklus 2 terdapat 8 siswa dengan predikat tinggi 10 siswa dengan predikat sedang dan 2 siswa dengan predikat rendah.
3. Presentase peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran STAD yaitu siklus nilai rata-rata seluruh siswa adalah 53,4% siswa yang tuntas terdiri dari 6 orang dengan presentase 30% dan siswa yang tidak tuntas 14 orang dengan presentase 70% selanjutnya, pada siklus 2 nilai rata-rata seluruh siswa adalah 79,2 % siswa yang tuntas 16 orang dengan prentase dan 80% siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan presentase 20% dengan peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan maka peneliti menghentikan penelitian sampai pada siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, N. N. M. (2020:30). Pembelajaran Model STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 39 Cakranegara. *Jurnal Paedagogy*, 3(1), 30-37.
- Ariani, D. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis discovery learning pada materi kalor di SMP* (Doctoral dissertation, uin ar-raniry).
- Astuti, N. W. W. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati. *Social Studies*, 5(1), 115- 121.

Kula Andung H : Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* Dilengkapi LKPD Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabundung

- Badriyah, A. L. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas Iii Sdn 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung.
- Dewiatmini, P. (2010:10). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Pokok Bahasan Himpunan Siswa Kelas VII A SMP Negeri 14 Yogyakarta dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Dewi, S. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantu Teka teki Silang (tts) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI Di Sman 1 Singingi Tahun Ajaran 2018/2019.
- Edriati, S., Handayani, S., & Sari, N. P. (2017). Penggunaan teka-teki silang sebagai strategi pengulangan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMA kelas XI IPS. *Jurnal Pelangi*, 9(2).
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siwa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Farida, F. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV Sekolah Dasar. *e- Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39-45.
- Hali, F. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (Stad) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas Vii 1 Smp Negeri 15 Kendari. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(2), 82-91.
- Hazmiwati, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178-184.
- Irianti, T. S. (2022:62). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ips Menggunakan Metode Teka-Teki Silang Pada Siswa Kelas Ix F Smp Negeri 1 Dayeuhluhur. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(2), 60-71.
- Kristyowati, R. (2018:283). Lembar Kerja peserta didik (LKPD) IPA sekolah dasar berorientasi lingkungan. In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*
- Lestari & Yudhanegara (2018:45-46). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150-165..
- Mahmudi et al., (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507-3514.
- Makaborang, Y. (2019). Evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran biologi di SMA Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 130-145.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
21 Desember 2023	15 Januari 2024	02 Februari 2024	Ya